

ABSTRAK

Penegakan hukum adalah proses dilakukannya upaya untuk tegaknya atau berfungsinya norma-norma hukum secara nyata sebagai pedoman perilaku dalam lalu lintas atau hubungan-hubungan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Tindakan main hakim sendiri adalah tindakan kesewenang-wenangan individu atau sekelompok orang dengan melakukan kekerasan terhadap orang yang diduga melakukan tindak pidana tanpa melewati proses hukum, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penegakan hukum oleh aparat kepolisian terhadap tindakan main hakim sendiri serta apakah kendala atau hambatan aparat kepolisian dalam melakukan penegakan hukum terhadap tindakan main hakim sendiri dan bagaimanakah upaya preventif yang dilakukan oleh aparat kepolisian dalam mengatasi tindakan main hakim sendiri di Kabupaten Bangkalan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris dengan metode pendekatan empiris.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pelaku tindakan main hakim sendiri di Kabupaten Bangkalan tidak dilakukan penegakan oleh aparat kepolisian, untuk kendala yang dialami oleh aparat kepolisian untuk melakukan penegakan hukum terhadap tindakan main hakim sendiri di Kabupaten Bangkalan adalah tidak adanya bukti, dan untuk upaya preventif yang dilakukan oleh aparat kepolisian untuk mengatasi tindakan main hakim sendiri yakni dengan cara penyuluhan, Patroli di jam rawan terjadi tindak pidana, patroli hunting, patroli dialogis, penyebaran spanduk ke desa-desa dan penegakan hukum yang berkeadilan dan tegas.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Tindakan Main Hakim Sendiri.

ABSTRACT

Law enforcement is the process of making efforts to actually function legal norms as guidelines for behavior in traffic or legal relations in social and state life. Violence is an act of arbitrariness by individuals or groups of people by committing violence against people who are suspected of committing criminal acts without going through the legal process, the problem in this study is how is law enforcement by police officers against vigilante acts and what are the obstacles or obstacles by the police. the police in enforcing the law against vigilante acts and how are the preventive measures taken by the police in overcoming vigilantism in Bangkalan Regency.

The research method used in this study is a type of empirical legal research with an empirical approach method.

The results of this study indicate that the perpetrators of vigilantism in Bangkalan Regency are not enforced by the police, for the obstacles experienced by the police officers to enforce the law against vigilante acts in Bangkalan Regency are the absence of evidence, and for preventive efforts carried out by the police to overcome vigilante actions, namely by providing counseling, patrols at crime-prone hours, hunting patrols, dialogical patrols, distributing banners to villages and law enforcement that is just and firm.

Keywords: Law Enforcement, Judicial Action.

DAFTAR ISI

COVER	
Kata Pengantar	vi
Abstrak	xi
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Keaslian	7
1.6 Metode Penelitian	11
BAB II	19
2.1 Penegakan Hukum	19
2.2 Tindakan Main Hakim Sendiri (<i>Eigenricthing</i>)	29
2.3 Teori Penanggulangan Kejahatan	39
2.4 Tindakan Main Hakim Sendiri Di Kabupaten Bangkalan	44
BAB III	48
3.1 Penegakan Hukum Terhadap Tindakan Main Hakim Sendiri (<i>Eigenrichting</i>) Di Kabupaten Bangkalan	48
3.2 Kendala Atau Hambatan Aparat Penegak Hukum Dalam Melakukan Penegakan Hukum Terhadap Tindakan Main Hakim sendiri DI kabupaten Bangkalan.	72
3.3 Upaya Preventif Atau Upaya Pencegahan Yang Dilakukan Aparat Kepolisian Dalam Mengatasi Tindakan Main Hakim Sendiri Di Kabupaten Bangkalan.	78
BAB IV	83
4.1 Kesimpulan	83
4.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	91